

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Tujuan penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Pelaksanaan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan meliputi menentukan lokasi penelitian dan mengajukan surat izin pengambilan data pada Puskesmas. Tahap pelaksanaan yaitu menyiapkan lembar kuesioner dan membagikan kuesioner. Tahap akhir penelitian adalah analisa data dan membuat kesimpulan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah rata-rata pasien hipertensi di Puskesmas Kendalsari Kota Malang sebanyak 177 orang/bulan.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{177}{1+177.(0,1)^2}$$

$$n = 63,8 = 64 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e^2$  = presisi yang ditetapkan 10%

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang. Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Teknik *purposive sampling* merupakan cara pengambilan subjek penelitian yang berdasar pada kriteria tertentu yakni kriteria inklusi dan eksklusi (Carsel, 2018).

Kriteria inklusi adalah sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti (Arikunto, 2006). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pasien dewasa laki – laki dan perempuan berusia antara 18 – 75 tahun
2. Pasien rawat jalan dengan diagnosa penyakit hipertensi di Puskesmas Kendalsari
3. Pasien dapat berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik
4. Pasien minimal 1 bulan menjalani terapi pengobatan hipertensi
5. Pasien bersedia menjadi responden yang dibuktikan dengan *inform consent* mengisi kuesioner (*MMAS-8*)

Kriteria eksklusi adalah sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti (Arikunto, 2006). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pasien baru yang menjalani pengobatan hipertensi kurang dari 1 bulan
2. Pasien hipertensi dengan komplikasi

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang pada bulan April 2019.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	DefinisiOperasional	Alat ukur	Hasil Ukur
Tingkat kepatuhan	Kepatuhan pasien terhadap cara pemakaian, jadwal mengkonsumsi obat, pernah/tidaknya lupa mengkonsumsi obat, dan pernah/tidaknya berhenti mengkonsumsi obat	Kuesioner MMAS-8	Skor <6 = Kepatuhan Rendah Skor 6 sampai <8 = Kepatuhan Sedang Skor > 8 = Kepatuhan Tinggi

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar data yang memuat identitas responden dan kuesioner berisi pertanyaan dari *Morisky Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8).

### 3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk penelitian. Data yang terkumpul harus cukup valid untuk digunakan agar didapatkan suatu kebenaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Meminta surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kendalsari Kota Malang
2. Membuat dan menyiapkan kuesioner kepatuhan minum obat
3. Menghitung rata-rata prosentase tingkat kepatuhan pengobatan hipertensi
4. Melakukan analisis hasil data yang diperoleh dan membuat laporan penelitian
5. Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

### 3.7 Analisis Data

Analisa data adalah pengelompokan, membuat suatu urutan serta menyederhanakan data sehingga mudah dibaca. Data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang dianalisis yaitu tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi (kepatuhan pasien terhadap cara pemakaian, jadwal mengkonsumsi obat,

pernah/tidaknya lupa mengkonsumsi obat, dan pernah/tidaknya berhenti mengkonsumsi obat). Adapun tahap analisis data sebagai berikut:

#### 3.7.1 *Editting*

Kuesioner yang telah di isi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dilakukan pemeriksaan ulang pada kuesioner yang telah di isi. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi atau tidak sesuai dengan petunjuk pengisian maka responden dipersilahkan untuk mengisi kembali kuesioner tersebut.

#### 3.7.2 *Codding*

*Codding* merupakan kegiatan pemberian kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

#### 3.7.3 *Scoring*

*Scoring* merupakan pemberian skor penelitian setelah data terkumpul (Arikunto, 2006). Setelah kuesioner terkumpul dilakukan pengolahan data dengan pemberian skor penilaian tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan penilaian setiap satu item pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah maka diberi skor 0.

#### 3.7.4 *Tabulating*

Data yang telah di masukkan kedalam *mastersheet* disajikan dalam bentuk tabel-tabel untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

#### 3.7.5 *Presentase*

Untuk menentukan kualifikasi skor dari kuesioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat prosentase.

Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas sebagai berikut:

1. Apabila responden mendapat skor  $>8$  , dikategorikan “Kepatuhan Tinggi”
2. Apabila responden mendapat skor 6-8 , dikategorikan “Kepatuhan Sedang”
3. Apabila responden mendapat skor  $<6$  , dikategorikan “Kepatuhan Rendah”